

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan terapi *Brain Gym* pada An. N dengan hospitalisasi yang mengalami masalah keperawatan ansietas di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada An. N berusia 4 tahun mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan ansietas didapat An. N mengalami tanda dan gejala seperti An. N menjadi lebih rewel, sering menangis saat perawat/dokter datang memeriksa, merasa gelisah dan takut disertai keringat dingin, dan saat dilakukan pengkajian melalui observasi didapatkan data verbalisasi khawatir terhadap kondisi yang dihadapi meningkat, perilaku gelisah meningkat, pola tidur memburuk, kontak mata memburuk, skor HARS: 22 menggambarkan kecemasan sedang.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat. Tindakan mandiri keperawatan yang dilakukan pada An. N yaitu terapi *Brain Gym* yang dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).
3. Setelah dilakukan tindakan terapi *Brain Gym* yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut didapatkan masalah keperawatan ansietas teratasi yaitu orang tua pasien mengatakan pasien sudah tenang, pasien sudah bisa diajak bermain dan didekati, sudah tersenyum dan bisa diajak bercanda, dan sudah tidur nyenyak. Diperkuat dengan kriteria SLKI verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, pola tidur membaik, kontak mata membaik.
4. Terjadi penurunan kecemasan pada An. N setelah diberikan terapi *Brain Gym* dengan skala kecemasan HARS selama 3 hari yaitu pada hari pertama skor 21 kecemasan sedang, hari kedua menjadi 18 tetapi masih dengan kecemasan sedang, sampai pada hari ketiga setelah diberikan tindakan menjadi 16 kecemasan ringan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan terapi *Brain Gym* pada anak yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan kecemasan, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Diharapkan penulis selanjutnya dapat dilakukan pada responden yang lebih banyak sehingga bisa melihat perbandingan hasil, Serta perawat bisa menerapkan tindakan *Brain Gym* dalam menangani anak hospitalisasi yang mengalami kecemasan.

2. Bagi Instansi Terkait (Rumah Sakit)

Dari hasil studi kasus ini hendaknya perawat dapat menerapkan terapi *Brain Gym* di masa depan untuk mengurangi kecemasan sehingga meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik di Rumah Sakit

3. Bagi Keluarga

Dari studi kasus ini hendaknya keluarga dapat menerapkan *Brain Gym* dengan mandiri saat dirumah untuk mengurangi kecemasan pada anak.